

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama / NIP : Dr. dr. Anies, M.Kes, PKK / 131 431 883
2. Tempat / Tanggal Lahir : Kudus, 22 Juli 1954
3. Agama : Islam
4. Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I / IV b
5. Unit Tugas : Fakultas Kedokteran UNDIP Semarang
6. Alamat Kantor : Jl. Dr. Sutomo 18 UNDIP Semarang
Telp. 024-8446905 fax. 027-8446905
7. Alamat Rumah : Citarum Tengah V/16 Semarang
Telp. 024-3555586 fax. 024-3555587
Email : dranies@yahoo.com
8. Bidang Keahlian
 - Ilmu Kesehatan Masyarakat
9. Riwayat Pendidikan
 - S-1 Jurusan Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran UNDIP Semarang tahun 1983
 - S-2 Magister Kedokteran Keluarga Program Pascasarjana UNS Surakarta tahun 2001
 - S-3 Kependudukan dan Lingkungan Hidup Program Pascasarjana UNJ Jakarta tahun 2004
10. Riwayat Pekerjaan
 - Staf Pengajar di Fakultas Kedokteran
 - Sekretaris Persatuan Dokter Keluarga Indonesia (PDKI) Jawa Tengah sampai dengan 30 Juni 2005
11. Publikasi / Penelitian
 - Pengaruh Paparan Medan Elektromagnetik Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kV terhadap Kesehatan Penduduk di Bawahnya. Media Medika Indonesiana 2005; 40(1): 29-35.
 - Aspek Kesehatan Perkotaan Pencemaran Gas Radon. Majalah Kesehatan Perkotaan 2004; 11(2): 53-61.
 - Problem Kesehatan Masyarakat dari "Sick Building Syndrome". Jurnal Kedokteran YARSI 2004; 12(1): 93-97.

**PENGARUH PAJANAN MEDAN ELEKTROMAGNETIK SALURAN
UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI (SUTET) 500 kV TERHADAP
KESEHATAN PENDUDUK DI BAWAHNYA**
Studi Kasus-Kontrol di Tiga Kabupaten di Jawa Tengah, 2004

ABSTRAK

Latar Belakang

Medan elektromagnetik berpotensi menimbulkan gangguan pada sistem darah, sistem kardiovaskular, sistem saraf, sistem reproduksi serta cenderung menimbulkan kanker. Publikasi hasil penelitian saat ini masih kontroversial, karena penentuan populasi serta metoda penelitian yang kurang cermat.

Metoda

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pajanan medan elektromagnetik SUTET 500 kV terhadap kejadian electrical sensitivity serta besar risiko kejadian electrical sensitivity pada penduduk yang bertempat tinggal di bawah SUTET 500 kV. Desain yang dipergunakan adalah gabungan studi analitik observasional kasus-kontrol dan studi kualitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini 249 sampel, terdiri atas 83 kasus dan 166 kontrol. Lokasi penelitian di Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

Hasil

Terdapat pengaruh pajanan medan elektromagnetik SUTET 500 kV terhadap electrical sensitivity ($\chi^2 = 22,871$; $p < 0,001$); 2) Besar risiko electrical sensitivity pada penduduk yang bertempat tinggal di bawah SUTET 500 kV 5,8 kali dibandingkan penduduk yang tidak bertempat tinggal di bawah SUTET 500 kV (OR = 5,849, 95% CI; 2,742 - 12,477).

Kesimpulan

Pajanan medan elektromagnetik SUTET 500 kV berisiko menimbulkan gangguan kesehatan pada penduduk yang bertempat tinggal di bawahnya, berupa electrical sensitivity.